

Tentang.

Upaya menghidupkan kembali ruang yang redup dengan merangkai jejak lama menjadi sebuah inovasi baru. Proyek ini hadir sebagai bentuk yang tumbuh dari ingatan, kreativitas, dan interaksi manusia. Memaknai revitalisasi sebagai proses menghadirkan kembali makna, membuka ruang bagi budaya, aktivitas urban, dan ekonomi kreatif untuk saling terhubung dalam sebuah pengalaman ruang yang hidup, adaptif, dan berkelanjutan.

Latar Belakang.

Basis data urgensi & permasalahan

Isu (Nugroho, 2024): Fasilitas IBC mengalami fluktuasi fungsi pendukung, fungsi yang terfragmentasi.

Faktor Eksternal: Pergeseran ke platform belanja digital, Pembangunan Jalan Tol, post-covid, Kurangnya Pengalaman Filosofis, Perawatan Fasilitas yang minim.

Faktor Internal: IBC kehilangan fungsi sebagai pusat aktivitas batik.

Urgensi: Generasi muda mulai menaruh diri makna filosofis.

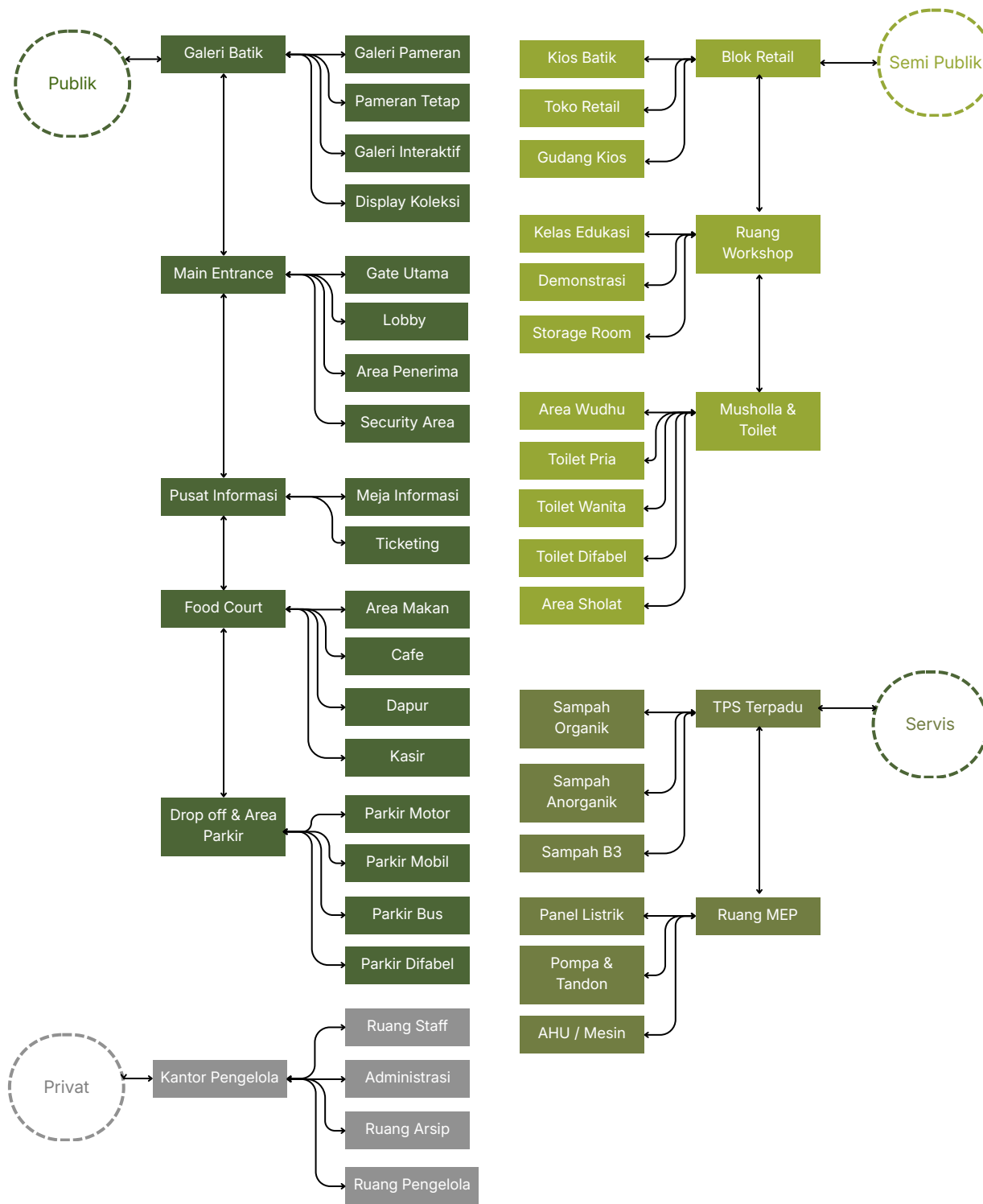
Faktor pendukung proyek: (UNESCO, 2009) hanya akan membawa status "Kota Batik", (UNESCO, 2014) Kota Pekalongan Kota Kreatif, Potensi.

Jumlah Penduduk: 284-286 juta jiwa (BPS, 2025).
Gen Alpha: 10,8%, Gen Z: 27,1%, Millenial: 25,8%, Gen X: 21,8%, Baby Boomer: 11,5%, Pre-Boomer: 1,8%.

Akses Darat: Nilai Historis & Identitas Kawasan, Lokasi: Jl. Ahmad Yani No.573, Pekalongan, Jawa Tengah, 51152. Stasiun Pekalongan: 9 min. Konektivitas: Exit Tol (pekalongan): 21 min, Exit Tol (bojong): 18 min.

Skala & Fleksibilitas: 4 hektare (40.000 m²).
Utara: Jl. Ahmad Yani, Selatan: Pertanian, Timur: Pemukiman, Barat: Akses Jalan.

Program Ruang.



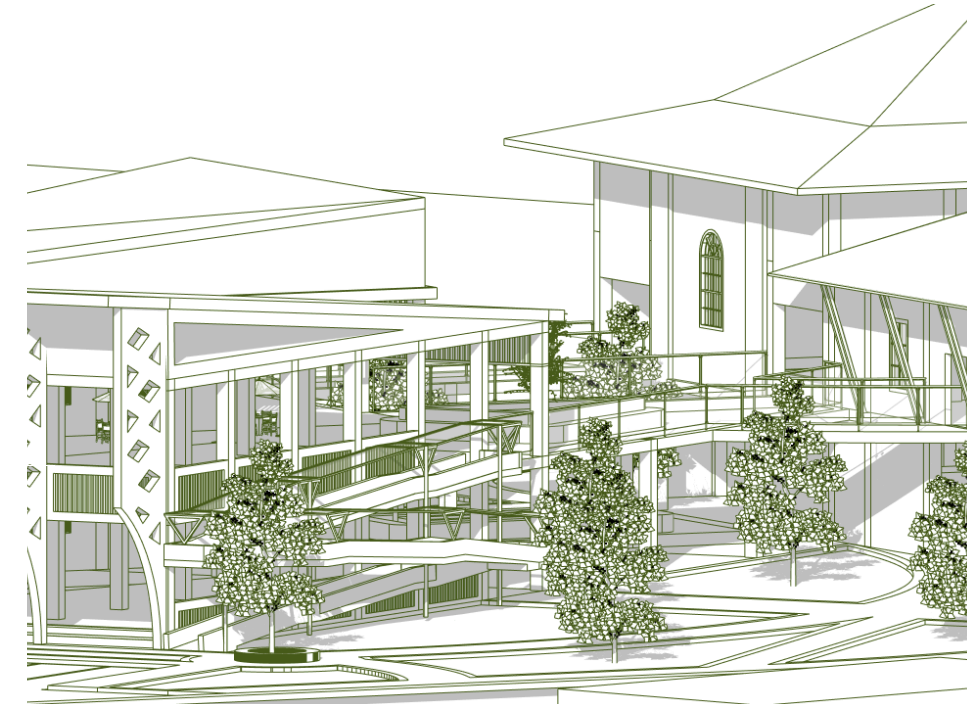
Studi Preseden

Museum Batik Pekalongan: Mengedepankan narasi spasial yang diatur secara sistematis. Sequential Space, Interaktif, Eksploratif, Edukatif.

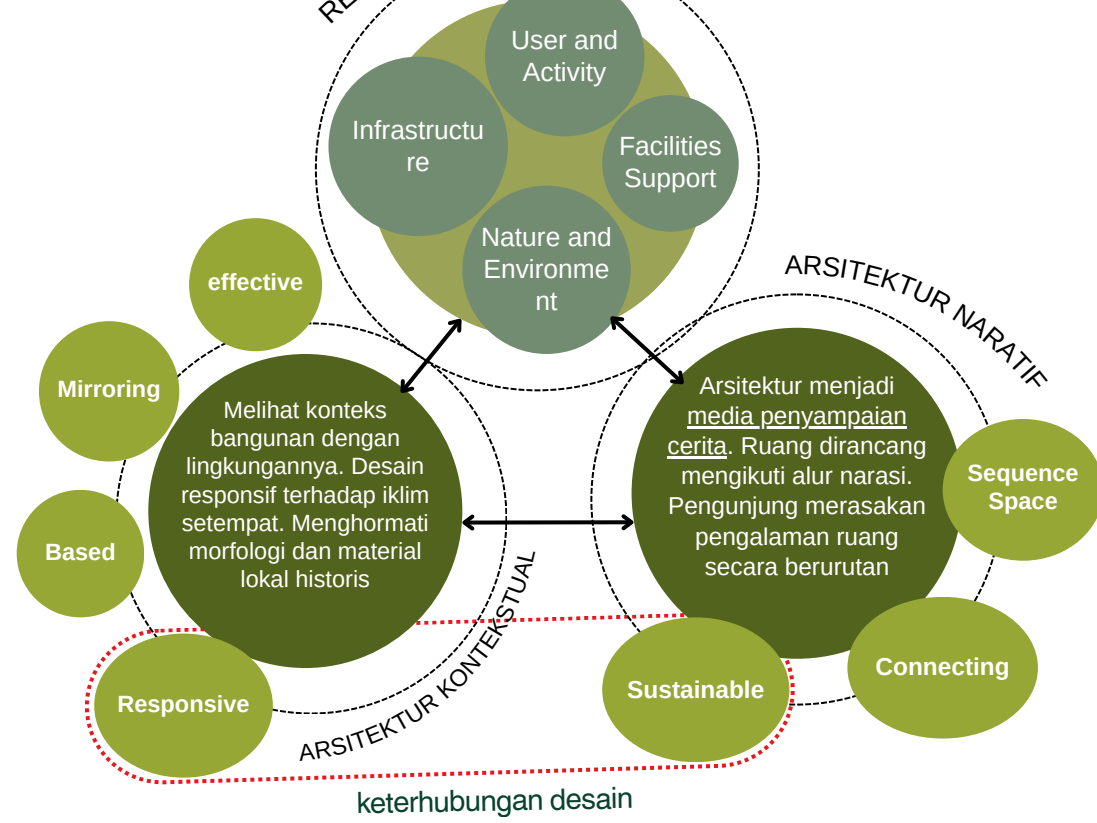
Chiang Mai City Arts & Cultural center: Adaptive Reuse bangunan yang menjaga identitas lokal. Calm Ambience, Organic Flow, Minimal Heritage, Spatial Rhythm.

Galeri Batik Damar Hadi: Integrasi antara museum dan showroom. Dynamic Circulation, Urban Texture, Artisan Atmosphere, Traditional Meets Contemporary.

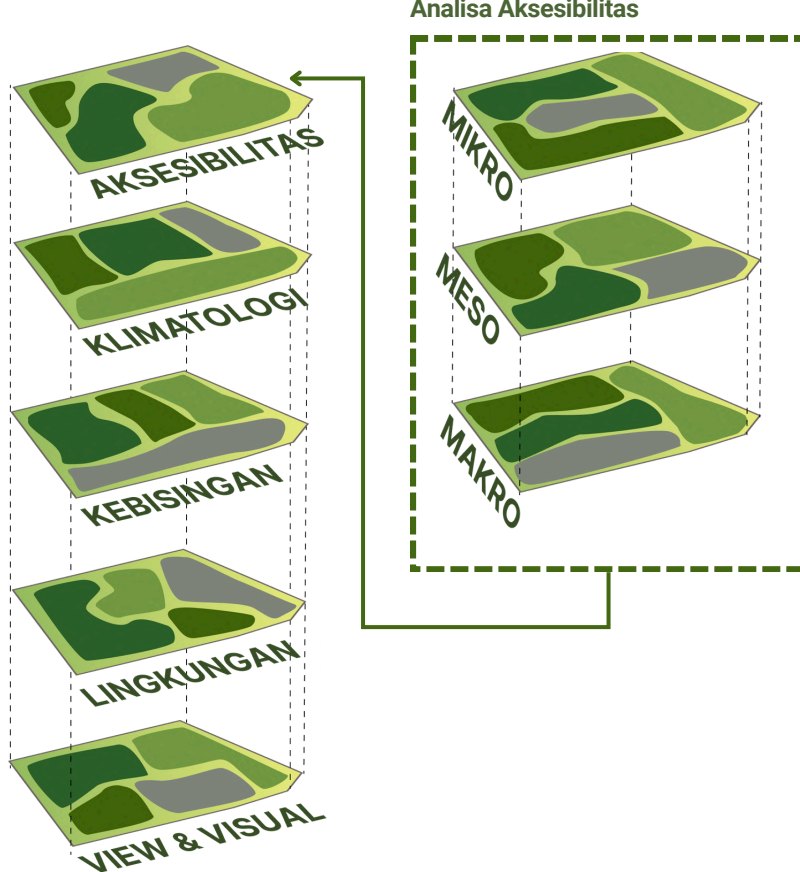
Pasar Batik Setono: Sukses sebagai simpul ekonomi batik di Pekalongan. Dynamic Circulation, Urban Texture, Artisan Atmosphere, Traditional Meets Contemporary.



Konsep Desain



Site zoning



Massing.

